

EDUKASI PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL DI DESA BLANG GANDAI KABUPATEN BIREUEN

Evi Kurniawati¹, Afriana²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, STIKES Muhammadiyah Aceh
e-mail: viedhiya@gmail.com

Abstrak

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan merupakan mata rantai yang sangat penting, karena kedudukannya sebagai ujung tombak dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Sedangkan bidan dikomunitas merupakan seorang bidan yang dituntut mampu memberikan pelayanan yang bersifat individual maupun kelompok. Masalah pada pelayanan antenatal adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. kegiatan kelas ibu hamil adalah bentuk intervensi pada tahap awal siklus hidup manusia. Tujuan pengabdian ini untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Blang Gandai Kabupaten Bireuen tahun 2023. Dengan sasaran ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil yaitu sebanyak 23 orang ibu hamil pada trimester ke III. Pengumpulan data mengenai pemanfaatan kelas ibu hamil dilihat dari pendataan secara langsung, pada hari Rabu, 14 Juni 2023 di gedung serbaguna desa Blang Gandai Kabupaten Bireuen, Berdasarkan survey awal yang didapatkan dari Puskesmas Blang Gandai, Januari sampai Juni 2023 didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 102 jiwa, jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 23 jiwa Target yang ingin dicapai dari pengabdian ini yaitu pemahaman pelaksanaan kelas ibu hamil untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan di Desa Blang Gandai Kabupaten Bireuen.

Kata Kunci : Edukasi, Pelaksanaan, Kelas Ibu Hamil.

Abstract

Midwives are one of the health workers who are a very important link in the chain, because of their position as the spearhead in efforts to improve human resources. Meanwhile, a community midwife is a midwife who is required to be able to provide individual and group services. The problem with antenatal care is a planned program in the form of observation, education and medical treatment for pregnant women, to obtain a safe and satisfactory pregnancy and birth process. Pregnancy class activities are a form of intervention in the early stages of the human life cycle. The aim of this service is to find out the knowledge of pregnant women regarding the implementation of classes for pregnant women in Blang Gandai Village, Bireuen Regency in 2023. With the target of pregnant women taking part in the class for pregnant women, namely 23 mothers. pregnant in the third trimester. Data collection regarding the use of classes for pregnant women was seen from direct data collection, on Wednesday, June 14 2023 in the multi-purpose building of Blang Gandai village, Bireuen Regency. Based on the initial survey obtained from the Blang Gandai Community Health Center, January to June 2023, it was found that the number of pregnant women was 102 people. , the number of pregnant women who took part in the pregnancy class was 23 people. The target to be achieved from this service is understanding the implementation of the class for pregnant women to achieve a safe and satisfying pregnancy and birth process in Blang Gandai Village, Bireuen Regency.

Keywords: Education, Implementation, Pregnant Women Class.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi dan diakhiri dengan proses persalinan. Asuhan pada kehamilan didapatkan ibu hamil melalui pelayanan antenatal care. Pelayanan antenatal adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Pelayanan kehamilan yang optimal juga bisa didapatkan melalui kegiatan kelas ibu hamil.

Kelas ibu hamil merupakan kegiatan untuk belajar bersama-sama tentang kesehatan ibu hamil dalam bentuk tatap muka dan berkelompok dengan jumlah peserta maksimal 10 orang guna meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu-ibu akan kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca salin,

perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik seperti senam ibu hamil berupa informasi tentang manfaat kelas ibu hamil.

Manfaat jika mengikuti kelas ibu hamil yaitu dapat konsultasi lebih awal, mempelajari kehamilan lebih dini, paham cara menjaga keamanan saat hamil dan bersosialisasi. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan lainnya dengan menggunakan paket kelas ibu hamil yaitu Buku KIA, Flip Chart dan juga untuk mengetahui standar nutrisi ibu hamil kehamilan, mendapat informasi lengkap.

Dampak apabila ibu hamil tidak mengikuti kelas ibu hamil akan sangat berpengaruh pada pengetahuan ibu selama kehamilan pengetahuan yang rendah yang dimiliki oleh ibu tidak membuat ibu untuk mengambil keputusan lebih tepat terhadap kesehatan ibu yang berdampak pada kematian ibu dan anak.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberdayakan kehamilan yang sehat yaitu meningkatkan pengetahuan dan kemandirian dengan membuat perencanaan dan persalinan. Diperlukan peran bidan untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil untuk dapat menjaga kehamilannya serta mempersiapkan persalinan dan mengantisipasi kehamilan yang beresiko dengan cara mengikuti program kelas ibu hamil yang melakukan pemanfaatan buku KIA. Bidan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat yang diharapkan untuk memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya pada ibu hamil yang diberikan saat mengikuti kelas ibu hamil

Kelas Ibu Hamil telah dicanangkan dan didirikan sekitar tahun 2009. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program pelayanan kesehatan ibu dan anak. Kegiatan kelas ibu hamil adalah bentuk intervensi pada tahap awal siklus hidup manusia. Diharapkan Kelas ibu hamil mampu membentuk generasi yang sehat dan kuat namun demikian keberhasilan pelaksanaan kelas ibu hamil masih banyak kendala.

Kegiatan kelas ibu hamil di Provinsi Aceh telah rutin dilaksanakan 100% oleh Bidan Desa pada setiap pertemuan, materi kelas ibu hamil disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil tetapi tetap mengutamakan materi pokok, ibu hamil merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas Ibu hamil, jika dilaksanakan setelah sampai di rumah diharapkan dapat dipraktekan waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15 – 20 menit. Dalam pelaksanaan kelas ibu hamil kegiatan aktivitas fisik ibu hamil dilakukan bagi ibu hamil dengan umur kehamilan <20 minggu.

Berdasarkan survey awal yang didapatkan dari Puskesmas Blang Gandai, Januari sampai Juni 2023 didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 102 jiwa, jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 23 jiwa.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diikuti oleh ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil yaitu sebanyak 23 orang ibu hamil pada trimester ke III, dilaksanakan secara tatap muka pada hari Rabu, 14 Juni 2023, jam 08.00 s/d 12.30 WIB, di gedung serbaguna di Desa Blang Gandai Kabupaten Bireuen. Pelaksana dalam kegiatan ini adalah Dosen Program Studi Kebidanan STIKes Muhammadiyah Aceh dan TIM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data kebidanan maka terdapat beberapa masalah dalam kebidanan. yaitu diantaranya, data ibu hamil sebanyak 23 orang, didapatkan umur responden dengan kategori beresiko sebanyak 4 orang (17,1%) dan tidak beresiko 19 orang (82,8), terdapat 2 responden (15,6%) dengan pendidikan tinggi, 12 responden (53,2%) dengan pendidikan menengah dan 9 responden (31,2%) dengan pendidikan dasar, terdapat 4 responden (18,7%) dengan pekerjaan sebagai PNS, 7 responden (31,2%) sebagai IRT, dan 12 responden (48,4%) sebagai Petani, dengan paritas primipara sebanyak 7 (28,1%) dan paritas multipara sebanyak 16 (71,8%). Terdapat 13 responden (54,7%) yang teratur mengikuti kelas ibu hamil, sedangkan 10 responden (45,3) tidak teratur mengikuti kelas ibu hamil. Terdapat 12 responden (56,3%) yang berpengetahuan baik, sedangkan 11 responden (43,8%) yang berpengetahuan kurang.

Dengan hasil pengkajian tersebut maka kami dapat mengambil kesimpulan bahwa, Kurangnya Pengetahuan Masyarakat Tentang pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil Informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu yang pada akhirnya akan

mempengaruhi perilakunya. Pengetahuan merupakan faktor predisposisi terjadinya perilaku dan dukungan tenaga kesehatan merupakan salah satu penguat perubahan perilaku seseorang.

Menurut Asumsi Peneliti, kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi tidak teratur keikutsertaan ibu dalam pelaksanaan kelas ibu hamil yang merujuk pada ibu hamil trimester III, dimana usia ibu hamil >35 tahun dan <20 tahun yang beresiko dalam kehamilan dikususkan dalam mengikuti kelas ibu hamil dimana pada usia tersebut merupakan kehamilan yang beresiko tinggi perlu peningkatan pengetahuan ibu tentang kehamilan resiko tinggi tersebut yang sebaiknya dapat dilakukan melalui penyuluhan baik di posyandu, maupun kunjungan ibu hamil ke rumahnya oleh petugas kesehatan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil maka diharapkan akan semakin besar pula keikutsertaan responden untuk melakukan kelas ibu hamil secara teratur. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan pengetahuan sebenarnya merupakan dasar untuk bertindak atau berperilaku benar atau salah dalam mencegah dan mengatasi suatu penyakit. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak didasari pengetahuan.

Menurut peneliti, umur yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil juga sangat berpengaruh dalam pengetahuan ibu terhadap informasi yang ibu dapatkan semakin tinggi pendidikan ibu maka ibu hamil bisa mempelajari tentang kehamilan secara mandiri yang terdapat di Buku Pink (KIA) maka diharapkan akan semakin besar pula keikutsertaan responden untuk melakukan kelas ibu hamil secara teratur, pekerjaan juga dapat mempengaruhi pengetahuan terhadap kehamilan.

SIMPULAN

Rangkaian kegiatan Sosialisasi pelaksanaan kelas ibu hamil di desa Blang Gandai Kabupaten Bireuen berjalan lancar dan sangat bermanfaat. Seluruh peserta mengikuti sosialisasi pelaksanaan kelas ibu hamil melalui tatap muka. Melalui kegiatan ini dapat menambahkan pengetahuan dan persepsi masyarakat akan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan.

SARAN

Diharapkan para peserta kegiatan mampu mengenal masalah yang akan terjadi, resiko bagi kesehatan dirinya, keluarga, masyarakat dan warga sekitarnya. Kader diharapkan mempunyai kemampuan untuk berperan serta dalam kegiatan program kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2MP, dosen dan mahasiswa STIKes Muhammadiyah Aceh yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, juga kepada ketua STIKes yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini, sehingga kegiatan pelaksanaan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Alinea Dwi Elisanti, *Indonesdia Journal For Health Sciences (Ijhs) Vol.1 No.1, Maret 2017, Kehamilan Di Indonesia*.
- Baroroh Ida, Jannah Miftahul & Meikawati, (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggog. Kota Pekalongan. *Siklus : Journal Research Midwifery Politehnik Tegal 6 (2)*. 212-217.
- Budiarto, Eko. 2012. *Biostatistika Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Egc Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara; 2017.
- _____. *Kesehatan Republik Indonesia. Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017. 22.
- Induniasih, Ratna W. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2018.
- Dinkes Aceh (2020). *Profil Kesehatan Aceh*. Dinas Kesehatan Aceh.
- Erina Eka Hatini, 2018. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Edisi I Jakarta : Wineka Media
- Fitriah Indah, Rahmawati, Dkk. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapn. *Journal Research Midwifery Politehnik Tegal 6 (2)*. 91-95.

- Handayani & Margiyanti, (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Kelas Ibu Hamil. *Journal Inovasi Dan Penfandian Masyarakat*, 1 (2), 72-76.
- Ida Sari & Afriani, 2021. Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan. *Journal Inovasi Penelitian*.
- Lily Yulihaiikhah, 2019. Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. *Journal Of Chemical Information*.
- Lucia Purwandari & Pesak (2015). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Bidan*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pendekatan Keluarga Dengan Kelas Ibu. 2019.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta.
- Permana Es. Kegiatan Kelas Ibu Hamil Sps Nurul Huda [Internet]. 19 Oktober 2018. 2018. Available From: [Http://Pataruman.Sideka.Id/2018/10/19/Kegiatan-Kelas-Ibu-Hamil-Sps-Nurulhuda](http://Pataruman.Sideka.Id/2018/10/19/Kegiatan-Kelas-Ibu-Hamil-Sps-Nurulhuda).
- Retnaningtyas, Surya & Kediri (2017). Pengaruh Pengetahuan Tentang Kelas Ibu Hamil Terhadap Prilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nganjuk, *Journal Edu Midwifery*.
- Walyani Es. Perawatan Kehamilan Dan Menyusui Anak Pertama Agar Bayi Lahir Dan Tumbuh Sehat. Mona, Editor. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015. 32. Yuliani D, Musdalifah U, Suparmi. *Buku Ajar Aplikasi Asuhan Kehamilan*. Jakarta: Cv Trans Info Media; 2017.
- Widiatiningsih, S Dan Dewi, C.H.T. (2017). *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Trans Medika.